



Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Pendopo Barat

Refriyadi ^{1*}

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article History | **Received:** 02 April 2023 | **Accepted:** 25 May 2023 | **Published:** 30 June 2023

Kata Kunci:

Survei, Minat, Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian yang berjumlah 48 siswa. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2020. Obyek penelitian ini adalah minat siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei minat siswa SMP Negeri 2 Pendopo Barat dalam kategori tinggi berjumlah 22 siswa (46%) dari 48 siswa. Hasil dari data faktor intrinsik dalam kategori sangat tinggi berjumlah 19 siswa (40%), dan hasil dari data faktor ekstrinsik dalam kategori tinggi berjumlah 18 siswa (37%). Dapat disimpulkan bahwa minat siswa tidak bisa diukur hanya dilihat dari salah satu faktor tapi harus seimbang antara faktor dalam (Intrinsik) diri sendiri dan faktor luar (Ekstrinsik) keluarga, teman, lingkungan. Apabila siswa memiliki minat intrinsik dan ekstrinsik maka semakin tinggi peluangnya untuk menggapai apa yang diinginkannya.

Survey of Students' Interest in Participating in Physical Education, Sports and Health at SMP Negeri 2 Pendopo Barat

Keywords:

Surveys, Interests, Intrinsic and Extrinsic Factors

Abstract

This study aims to analyse students' interest in participating in learning physical education sports and health at SMP Negeri 2 Pendopo Barat. This research is a quantitative descriptive study with 48 students as the research subjects. This research was conducted in November 2020. The object of this research is student interest in the learning process of physical education sports and health from intrinsic factors and extrinsic factors. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. The results showed that the survey of students' interest in SMP Negeri 2 Pendopo Barat in the high category totalled 22 students (46%) out of 48 students. The results of the intrinsic factor data in the very high category were 19 students (40%), and the results of the extrinsic factor data in the high category were 18 students (37%). It can be concluded that student interest cannot be measured only from one factor but must be balanced between internal factors (Intrinstik) oneself and external factors (Extrinsic) family, friends, environment. If students have instrinsic and extrinsic interests, the higher the chance of achieving what they want.

Corresponding author: dikopeat1@gmail.com

How to cite: Refriyadi. (2023). Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 2 Pendopo Barat. *Jurnal Olahraga Papua*, 5(1), 9-17. <https://doi.org/10.31957/jop.v5i1.3948>

PENDAHULUAN

Umumnya tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tercapai kehidupan masyarakat sejahtera. Hal tersebut tercapai diperlukan peran masing-masing pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Wibowo, 2017). Pada hakekatnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memanfaatkan aktivitas fisik agar tubuh menjadi sehat dan bugar (Wibowo, 2017). Aktivitas fisik bisa berupa jogging, lari, senam dan lain-lain.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan dan memperbaiki kesehatan individu, kelompok atau masyarakat (Gunawan, 2019). Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik diajarkan diantaranya seperti: materi bola besar seperti bola voli, sepak bola, bola basket. Materi bola kecil seperti: badminton, takraw, tenis meja. Materi atletik seperti: lari, lompat jauh, lempar lembing (Ansar dan Sahrini, 2022). Dalam penelitian kali ini peneliti akan memfokuskan pada materi bola besar.

Minat akan datang apabila seseorang tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan keinginan dan merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari berguna untuk dirinya sendiri (Ramlan, 2018). Pada awalnya minat adalah penerimaan pada sesuatu dengan diri sendiri dan orang lain (Gunawan, 2019). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan keinginan tanpa paksaan orang lain.

Apakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 pendopo barat perlu di survey atau diketahui? Jika perlu apa alasannya. Jawabannya perlu, namun sebelum meneliti peneliti terlebih dahulu menyiapkan angket pada semua siswa agar peneliti dapat mengetahui berapa banyak siswa yang memilih untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Karena setiap siswa SMP Negeri 2 pendopo barat memiliki fisik atau bakat yang berbeda-beda sehingga peneliti ingin mengetahui fisik atau bakat dari masing-masing siswa tersebut. Supaya mempermudah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pendopo Barat.

Berdasarkan hasil observasi di atas, beberapa siswa yang minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. sehingga siswa bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahkan mereka yakin untuk bisa melakukan beberapa praktik seperti dalam pembelajaran bola besar yaitu bola voli, bola basket, sepak bola, dan lain-lain. Denganadanyasarana dan prasarana pengadaan alat dan fasilitas seperti (lapangan, bola, dan net) yang mengakibatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Namun ada juga siswa yang semangat dalam menjalankan pembelajaran.

Minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada objek serta banyak atau sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Sumadi, 2012). Menurut Slameto, (2013) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu ekspresi yang menunjukkan rasa suka yang lebih besar terhadap suatu kegiatan (Djaali, 2013). Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu objek yang dianggap penting (Kartini, 1996). Minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya: Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu bahwa sesuatu perbuatan diinginkan karena seseorang senang melakukannya.

Minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian yang lebih dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Siswa yang memiliki minat dalam belajar rasa ingin tahunya akan lebih besar dari pada siswa yang memiliki minat yang rendah. Menurut Slameto (2003) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri minat sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

Dalam proses pembelajaran terjadi proses dua arah yang saling menguntungkan interaksi antara guru dengan siswa dan sebaliknya interaksi siswa dengan guru serta perubahan perilaku siswa menuju perubahan secara baik. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai implikasi pembelajaran yang luas dalam membangun potensi anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, apabila pembelajaran yang dilakukan telah terlaksana dengan baik, maka diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani sebagai wahana pencapaian tujuan pembelajaran yang berhasil dan berjalan dengan baik.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Pembelajaran daring dilakukan selama secara interaktif seperti zoom, googlemeet. Itu salah satu pembelajaran yang kami sarankan agar ada interaksi antar guru dan siswa dimana catatannya tak ada hambatan di internet, dan pulsa (Darmadi, 2020).

Survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Tujuan dari survei adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Metode survey adalah sumber utama data dan informasinya diperoleh oleh responden sebagai sampel survei menggunakan kuesioner atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data, Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2015).

METODE

Jenis penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis metode Deskriptif Kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic (Sugiyono 2010). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi angket/kuesioner.

Partisipan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan XII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 317 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Seluruh
VII	45	49	94
VIII	56	40	96
IX	70	57	127
Jumlah	171	146	317

Sumber : Tata usaha SMP Negeri 2 Pendopo Barat

Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya. Maka dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampelnya dengan penelitian menggunakan total *sampling*. (Arikunto, 2010) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Sampel penelitian dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Data siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Seluruh
VII	7	5	12
VIII	9	7	16
IX	12	9	21
Jumlah	28	21	48

Sumber : Tata usaha SMP Negeri 2 Pendopo Barat

Instrumen

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan dalam penelitin untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Prosedur

Dalam angket penelitian ini ada dua pertanyaan yaitu pertanyaan positif .Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan. Selanjutnya angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sejenis angket denga pertanyaan tertutup yang menggunakan Skala bertingkat (skala likert) dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut

Tabel 3. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015)

Untuk memberikan suatu gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket

Konstrak	Faktor	Indikator	Item	
			Positif (+)	
Survey minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat	Intrinsik	1. Rasa senang/tertarik	1.2.3.4	
		2. Perhatian	5.6.7.8	
		3. Emosi	9.10.11	
		4. Aktivitas	12.13.14	
	Ekstrinsik	1. Fasilitas	15.16.17.18	
		2. Lingkungan	19.20.21.22.23.24.25	
		4. Guru	26.27.28	
		5. Teman	29.30	
		Jumlah		30

Teknik dokumentasi yang peneliti telusuri dalam penelitian ini tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat ini yaitu berupa foto saat survey pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan pada saat siswa melakukan pengisian angket. Peneliti menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan dokumentasi ini yaitu dengan berupa buku catatan dan kamera handphone yang digunakan untuk melakukan dokumentasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan saat pengisian angket tersebut, sehingga peneliti ini memiliki bukti yang kuat telah melakukan penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Sedangkan untuk data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statisti yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer (Arikunto, 2006).

Jadi berdasarkan teori diatas, bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, sedangkan perhitungan data angket dengan menggunakan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

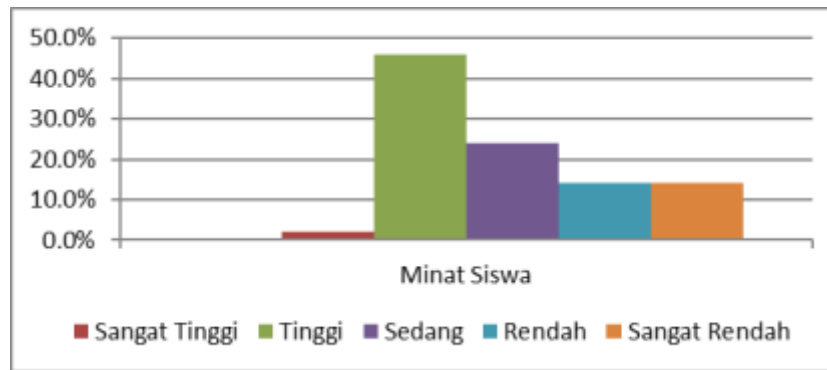
Hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi survey minat siswa SMP dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat. Secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh rentang skor ideal 43-82. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar 43, skor maksimum 82, rata-rata = 62,9, median 56, modus 69 dan standard deviasi 13,13. deskripsi hasil survey minat siswa SMP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kategorisasi Survei Minat Siswa SMP dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 82,5$	1	2%
Tinggi	$69,4 < X \leq 82,5$	22	46%
Sedang	$56,3 < X \leq 69,4$	11	24%
Rendah	$43,2 < X \leq 56,3$	7	14%
Sangat Rendah	$X \leq 43,2$	7	14%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Survey Minat Siswa SMP Negeri 2 Pendopo Barat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dari 48 siswa yang masuk kedalam kategori Sangat Tinggi berjumlah 1 siswa (2%), masuk kategori Tinggi berjumlah 22 siswa (46%), masuk kategori Sedang berjumlah 11 siswa (24%), masuk kategori Rendah berjumlah 7 (14%), masuk kategori Sangat rendah berjumlah 7 siswa (14%). Berikut adalah grafik ilustrasi survei minat siswa SMP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan..



Gambar 1. Diagram Batang Survey Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi survey minat siswa SMP Negeri 2 Pendopo Barat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

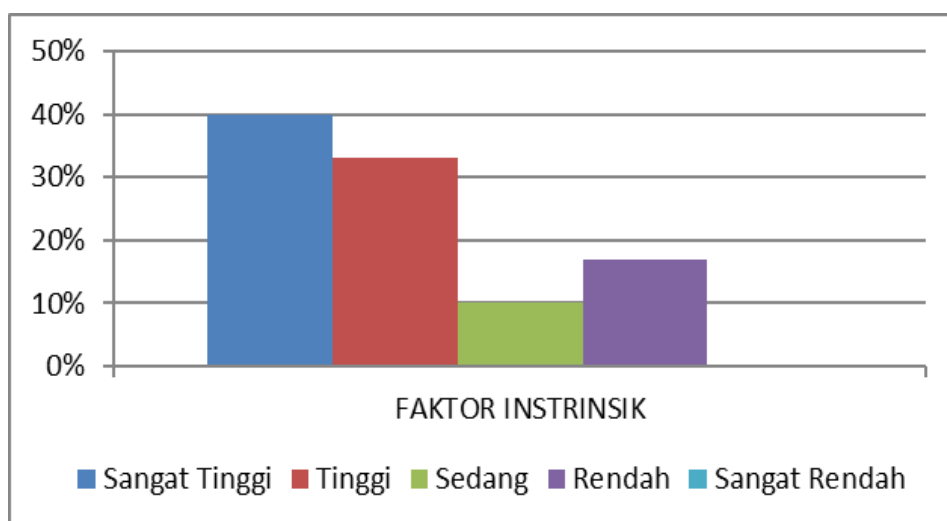
1. Faktor Instrinsik

Berdasarkan data angket faktor instrinsik, yang berjumlah 15 butir dengan skor 1-5, sehingga diperoleh rentang skor 55-75. Dari hasil penelitian faktor instrinsik diperoleh hasil skor nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum 55, rata-rata /mean (M) 66,5, median 60,5, modus 75, dan standar deviasi (sd) 6,083.

Tabel 6. Kategorian Hasil Penelitian Faktor Instrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 75,6$	19	40%
Tinggi	$69,5 < X \leq 75,6$	16	33%
Sedang	$63,4 < X \leq 69,5$	5	10%
Rendah	$57,3 < X \leq 63,4$	8	17%
Sangat Rendah	$X \leq 57,3$	0	0%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa faktor instrinsik adalah dari 48 siswa yang masuk kedalam kategori Sangat Tinggi berjumlah 19 siswa (40%), masuk kategori Tinggi berjumlah 16 siswa (33%), masuk kategori Sedang berjumlah 5 siswa (10%), masuk kategori Rendah berjumlah 8 (17%), masuk kategori Sangat rendah berjumlah 0 siswa (0%). Berikut adalah grafik ilustrasi faktor instrinsik :



Gambar 2. Grafik Faktor Instrinsik

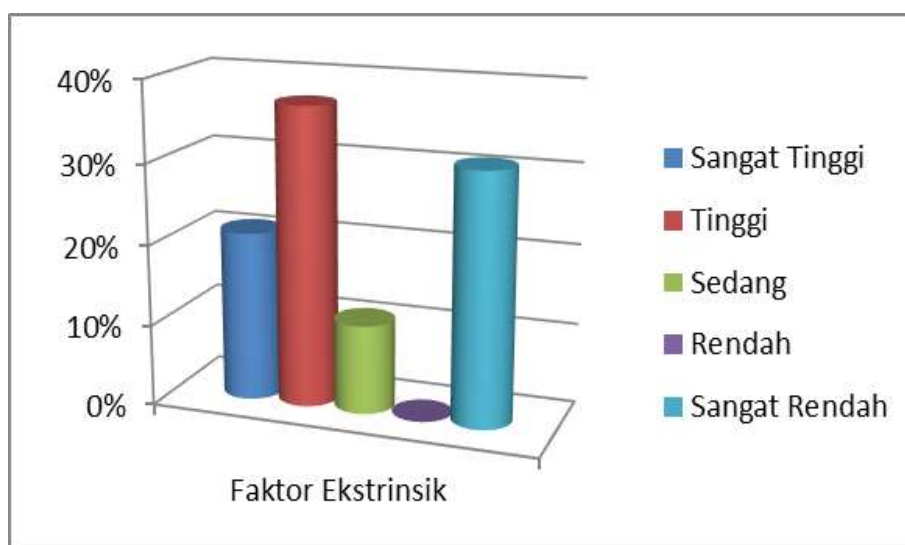
2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik siswa SMP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi fasilitas, lingkungan, pelatih, dan teman. Faktor ekstrinsik siswa SMP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh rentang skor ideal 31-60. Hasil Penelitian faktor ekstrinsik diperoleh hasil skor nilai maksimum sebesar 60 dan nilai minimum 31, rata-rata mean (M) 42,48, median 40,5, modus 45 dan standar deviasi (sd) 8,369. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 7. Kategorian Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 55,03$	10	21%
Tinggi	$46,6 < X \leq 55,03$	18	37%
Sedang	$38,2 < X \leq 46,6$	5	11%
Rendah	$29,9 < X \leq 38,2$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 29,9$	15	31%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa faktor ekstrinsik adalah dari 48 siswa yang masuk kedalam kategori Sangat Tinggi berjumlah 10 siswa (21%), masuk kategori Tinggi berjumlah 18 siswa (37%), masuk kategori Sedang berjumlah 5 siswa (11%), masuk kategori Rendah berjumlah 0 (0%), masuk kategori Sangat rendah berjumlah 15 siswa (31%). Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik :



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik

Pembahasan

Menurut Slameto (2013) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu ekspresi yang menunjukkan rasa suka yang lebih terhadap suatu kegiatan (Djaali, 2013). Minat selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Minat juga dimiliki siswa SMP Negeri 2 Pendopo Barat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat secara keseluruhan menyatakan tinggi (46%). Dengan hasil tersebut, berarti minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat sangat kuat, hal ini dikarenakan banyak dukungan dari beberapa pihak yang berkaitan dengan

kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti, pihak sekola, guru, maupun orang tua siswa itu sendiri. Dengan kondisi ini mengindikasikan jika faktor minat yang menjadi minat siswa tinggi dan bisa melanjutkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jika minat tersebut di tingkatkan lagi maka siswa akan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan minat untuk alat penggerak mereka karena psikologis anak masih labil.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa minat siswa SMP dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di bai menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat dinyatakan tinggi (40%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa memiliki rasa senang/tertarik, perhatian, emosi, aktifitas yang tinggi. Dengan adanya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat siswa memiliki kebutuhan untuk melakukan aktifitas fisik, rasa senang untuk memiliki fisik yang baik, dan aktifitas yang akan tersalurkan berdasarkan kemampuan yang selalu terjaga untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut merupakan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa dalam memilih pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, minat yang dapat diartikan sebagai mana rasa suka, rasa senang, keinginan untuk belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam minat siswa untuk memilih dan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena berdasarkan observasi siswa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat memiliki kebutuhan dan harapan yang cukup baik. dan selanjutnya, minat akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misalnya cita-cita menjadi atlet internasional, atau bertanding untuk mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang sangat meminat siswa untuk terus mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa cukup besar, sejalan dengan hasil ini, minat yang lebih signifikan bagi siswa adalah minat intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. oleh karena itu, perhitungan faktor minat intrinsik dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

Faktor ekstrinsik adalah minat yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. berdasarkan perhitungan data faktor minat ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang berminat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat di atas menyatakan tinggi (37%). hal ini dikarenakan lingkungan sekitar seperti peran guru, fasilitas, lingkungan dan teman memiliki peran yang cukup kuat dalam mempengaruhi minat siswa untuk memilih pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pengaruh lingkungan dapat berupa, adanya even olahraga antara sekolah. hal ini tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya banyak even olahraga akan membuat siswa terdorong untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. sebagai keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk selalu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. dikarenakan agar anaknya dapat mengembangkan bakat yang terpendam, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. sebagai contoh dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negative yang ada di luar sekolah. berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Pendopo Barat memiliki lapangan olahraga yang cukup memadai, dan itu dapat menjadi salah satu alasan yang sang memotivasi siswa agar untuk mengikuti

pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. faktor intrinsik tidak selalu buruk, meski faktor intrinsik tidak sekuat faktor ekstrinsik dalam mendorong siswa, namun faktor intrinsik perlu diperkuat karena situasi dari luar sangat penting dalam menjaga minat dalam diri siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi survey minat siswa SMP Negeri 2 Pendopo barat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani :

1. Survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat sebagian besar dikategorikan tinggi.
2. Survey minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat berdasarkan faktor intrinsik dengan indikator rasa senang/tertarik, perhatian, emosi dan aktivitas sebagian besar berada di ketegorikan sangat tinggi.
3. Survey minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Pendopo Barat berdasarkan faktor ekstrinsik dengan indikator failitas, lingkungan, guru dan orang tua sebagian berada pada ketegori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, C. S., & Sahruni, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru Pgsd Dikjas Terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 184-187.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta .
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gunawan, H. (2019). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Cet. Ke-VII. Bandung: Madar Maju.
- Ramlan. M. (2018). *Marfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: Karyono.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudrajat*. Bogor: IPB Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumadi, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Wibowo, T. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.